## **LAPORAN KINERJA**

# BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS TAHUN 2020





#### **KATA PENGANTAR**



Atas rahmat dan karunia-Nya, Penyusunan *Laporan* Kinerja (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) Tahun 2020 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang ditetapkan. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Balithi yang transparan dan akuntabel kepada Publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya terhadap pencapaian sasaran kinerja kegiatan litbang tanaman hias Tahun Anggaran 2020 seperti yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun

2020.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Hias meliputi perencanaan dan perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan, akuntabilitas, dan evaluasi capaian kinerja. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2020 didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah. Selain itu, kendala atau permasalahan yang ada harus segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Dengan demikian, kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan ini, semoga dapat bermanfaat dan dijadikan bahan rujukan untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Segunung, 9 Februari 2021 Kepala Balai,

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si. NIP 196704171995031001

## **DAFTAR ISI**

No.			Judul	Hal
KATA PENG	SANTA	AR		i
DAFTAR IS	I			ii
DAFTAR TA	ABEL .			iii
DAFTAR GA	AMBA	R		iv
DAFTAR LA	MPIR	AN		٧
IKHTISAR I	EKSE	KUTIF		vi
BAB I.	PEND	AHULUA	N	1
BAB II.			N KINERJA	5
	2.1.	Visi		5
	2.2.			5
	2.3.	-		5
	2.4. 2.5.		Program	5 5
	2.5. 2.6.		Balithi n Balithi	5 6
	2.7.		an Kinerja Tahun 2020	7
BAB III			AS KINERJA	8
			inerja	8
		3.1.1.	Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020	8
		3.1.2.	Pengukuran Capaian antar Tahun	14
			Pengukuran Capaian Kinerja Balithi dengan	
			Target Renstra 2016-2020	17
			Pengukuran Capaian Kinerja Balithi TA. 2020 dengan Standar Nasional	21
		3.1.5.	Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	21
			Analisis atas efisiensi penggunaan sumber	
			daya	22
		3.1.7.	Capaian Kinerja Lainnya Tahun 2020	25
	3.2.		ilitas Keuangan ( <i>Unaudited</i> )	25
		3.2.1.	Realisasi Anggaran	25
		3.2.2.	PNBP	27
BAB IV	DENII	3.2.3.		27 28
DAD IV		JIUP		20

## **DAFTAR TABEL**

Judul	Hal.
Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan	2
PNS yang telah pensiun pada tahun 2020	2
Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan	
Jabatan Fungsional	3
Luas dan Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Lingkup	
Balithi	4
Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi	4
Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2020	7
Hasil Pengukuran Kinerja terhadap PK Balithi Tahun 2020	8
Daftar VUB dan teknologi inovasi tanaman hias (Periode Tahun	
2016 – 2020)	10
Target dan capaian kegiatan utama tahun 2020	18
Efisiensi kinerja PK tahun 2020	23
Efisiensi rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan	24
Efisiensi Anggaran pada Kegiatan Utama Tahun 2020	24
Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2020	26
Target dan capaian PNBP tahun 2020	27
Hibah yang diperoleh Balithi pada tahun 2020	28
	Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan PNS yang telah pensiun pada tahun 2020

## **DAFTAR GAMBAR**

No.	Judul	Hal.
1.	VUB Pacar air yang telah terdaftar di PVTPP Kementan	11
2.	Koleksi terbaru SDG Tanaman Hias	12
3.	Teknologi insektisida nabati untuk mengendalikan hama <i>Thrips arvispinus</i> pada krisan	13
4.	Capaian produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya periode tahun 2016 – 2020	14
5.	Capaian produksi benih sumber krisan periode tahun 2016-	
_	2020	15
6.	Kinerja kegiatan perakitan VUB tanaman hias periode tahun 2016 – 2020	16
7.	Kinerja kegiatan teknologi tanaman hias periode tahun 2016 – 2020	16
8.	Kinerja Kegiatan diseminasi inovasi teknologi tanaman hias	
	periode tahun 2016 – 2020	17
9.	Diseminasi teknologi VUB krisan melalui media website, medsos, dan berita	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No.	Judul	Hal.
1.	Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias	31
2.	Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2020	32
3.	Target dan capaian output RPTP 2020	34
4.	Deskripsi singkat VUB tanaman hias yang dihasilkan tahun	
	2020	35
5.	Deskripsi teknologi pengendalian hama utama krisan ramah	
	lingkungan	36
6.	Pengukuran efisiensi sumber daya	37
7.	Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2020	40
8.	Rekapitulasi Realisasi Anggaran tahun 2020	43

#### **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Balithi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan eselon IIIa di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 31/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai fungsi-fungsi penelitian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias;
- 2) Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias;
- 3) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias.

Balithi telah merumuskan visi (Renstra 2020 - 2024) sebagai berikut: "Menjadi lembaga penelitian & pengembangan terkemuka untuk menghela terwujudnya industri florikultura nasional yang tangguh, modern dan berdaya saing berbasis bioindustri berkelanjutan".

Misi yang ditetapkan untuk mewujudkan visi ialah sebagai berikut:

- 1. Menghasilkan, mendesiminasikan, dan merekomendasikan pengembangan teknologi inovatif yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya industri florikultura berkelas dunia,
- 2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian serta memanfaatkannya secara efisien dan efektif,
- 3. Menerapkan *corporate management* dalam penata kelolaan penyelenggaraan litbang tanaman hias dengan membangun paradigma *scientific recognition* dan *impact recognition*;
- 4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITKAJIBANGLUHRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan kompetensi yang mampu menghasilkan inovasi terobosan, untuk pengembangan bioindustri tanaman hias nasional.

Sesuai dengan visi dan misinya, Balithi diharapkan tidak saja mampu menghasilkan berbagai teknologi strategis berlandaskan IPTEK yang inovatif, tetapi juga dapat mempercepat diseminasi teknologi tersebut kepada pengguna. Sebagai institusi utama dalam penelitian tanaman hias, Balithi telah menghasilkan berbagai inovasi yang diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap perbaikan tiga kondisi kritikal yang saling terkait, yaitu: sistem agribisnis tanaman hias kompetitif, kelestarian agroekosistem, dan peningkatan kesejahteraan kehidupan petani. Dalam menjalankan visi dan misinya, Balithi menetapkan tujuan sebagai berikut: (1) menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing; (2) mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik tanaman hias; (3) mendiseminasikan dan merekomendasikan pengembangan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan

kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta; (4) meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias; (5) meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK berkelas dunia; dan (6) membangun jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai ialah : (1) Dihasilkannya 83 VUB, 1.984.300 benih sumber bermutu tinggi, dan 27 teknologi produksi, perbenihan dan pengelolaan OPT tanaman hias, dan peningkatan 50% sertifikat HKI dari periode 2015-2019; (2) terkelolanya 125 Asesi baru sumberdaya genetik tanaman hias; (3) meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian hias unggulan dan rekomendasi pengembangannya minimal 50% dari periode 2015-2019 melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta: (4) meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias minimal 50% dari periode 2015-2019; (5) meningkatnya publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK tanaman hias berkelas dunia minimal 50% dari periode 2015-2019; dan (6) meningkatnya jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional minimal 50% dari periode 2015-2019.

Balithi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, telah melaksanakan sub kegiatan penelitian dan pengembangan di bawah kegiatan di lingkup Puslitbang Hortikultura sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan sumberdaya genetik tanaman hias sebagai bahan perakitan VUB,
- 2) Perakitan VUB berdaya saing, tahan terhadap cekaman lingkungan dan diminati konsumen.
- 3) Penyediaan teknologi produksi benih dan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul tanaman hias,
- 4) Penyediaan teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim,
- 5) Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama tanaman hias vang ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal.
- 6) Analisis kelayakan teknologi tanaman hias dan preferensi konsumen,
- 7) Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias,
- 8) Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias,
- 9) Peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
- 10) Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias,
- 11) Pengembangan kapasitas teknologi informasi,
- 12) Kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

Balithi telah menunjukkan kinerja anggaran (berdasarkan PMK yang belaku) yang memuaskan, yaitu nilai kinerja sebesar 89,14 atau 100,16% dengan efisiensi sebesar 8,57% dengan nilai efisiensi mencapai 71,43%. Hasil pengukuran terhadap PK tahun 2020 terlihat bahwa seluruh capaian kinerja yang mencakup 3 sasaran kegiatan dan indikator kinerja termasuk dalam kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil).

Capaian kinerja kegiatan litbang tanaman tahun berjalan (tahun 2020) menunjukkan kategori keberhasilan di atas atau sama dengan 100% (sangat berhasil), yaitu pendaftaran 2 VUB dari target 2 VUB atau 100,00%; 1 teknologi produksi tanaman hias dari target 1 teknologi atau 100,00%; 2.600 planlet benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya dari target 2.250 planlet atau 115,56%; 229.050 stek benih sumber krisan dari target 150.000 stek atau 152,70%; dan kegiatan diseminasi menghasilkan 1 teknologi pengembangan tanaman hias dari 1 teknologi atau 100,00%.

Kendala/masalah yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program litbang tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan Balithi; (2) koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal; dan (3) terbatasnya peralatan laboratorium, terutama di laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1); melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Balitbangtan dan pihak lainnya yang terkait (2) melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar; dan (3) mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium.

DIPA Balithi tahun 2020 mencakup anggaran sebesar Rp. 15.469.198,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Realisasi anggarannya sebesar Rp. 15.267.079.651,00 atau 98,69%. Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 7.673.317.593,00 atau sebesar 97,76% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 7.849.507.000,00; belanja barang operasional sebesar Rp. 4.297.580.000,00; belanja barang operasional sebesar Rp. 4.297.580.000,00; belanja barang non operasional sebesar Rp. 2.330.182.827,00 atau sebesar 99,70% dari pagu belanja barang non operasional sebesar Rp. 2.337.240.000,00; dan belanja modal sebesar Rp. 984.752.000,00 atau 99,99% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 984.871.000,00.

PNBP Balithi Tahun 2020 sebesar 10.443.848,00 atau sebesar 696,26% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 1.500.000,00, sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 161,838,848,00 atau sebesar 129,00% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 125.465.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha. Sedangkan Hibah Langsung dari Sakata Seed Coorporation sebesar Rp. 736.272.000,00, sedangkan pendapatan sebesar Rp. 791.670.272,00.

#### I. PENDAHULUAN

Balithi sebagai unit pelaksana teknis di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang mempunyai mandat di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hias. Penelitian diutamakan untuk memecahkan berbagai masalah agribisnis tanaman hias, terutama penyediaan varietas unggul untuk substitusi impor, penyediaan benih sumber bermutu tinggi, peningkatan produksi dan produktivitas, pengendalian hama dan penyakit, analisis kelayakan teknologi dan preferensi, dan faktor-faktor lain yang turut menentukan pencapaian sistem produksi yang berkelanjutan, Hingga Tahun 2020 Balithi telah mendaftarkan berbagai yarietas unagul baru (VUB) tanaman hias ke PVTPP Kementan, diantaranya 29 yarietas unggul anggrek Phalaenopsis, 21 varietas unggul anggrek Dendrobium, 2 varietas unggul anggrek vanda, 3 varietas anggrek Cymbidium, 3 Anggrek Paphiopedilum, 9 varietas Spathoglottis, 131 varietas Krisan, 18 varietas Anyelir, 12 varietas Lili, 17 varietas Mawar, 24 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap malam, 3 varietas Costus, 3 varietas Alpinia, 5 varietas Anthurium, 11 varietas Gerbera, dan dan 2 varietas pacar air. Sebagian besar varietas tersebut telah dimanfaatkan petani dan pengusaha sebagai komponen utama pengembangan agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain yarietas unggul, Balithi juga menghasilkan teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi vang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida, insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah didiseminasikan melalui berbagai kegiatan, yaitu gelar teknologi, open house, pameran, seminar, jurnal primer, forum komunikasi penelitian dan melalui sarana informasi lainnya.

Balithi telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas, publisitas dan pengembangan hasil penelitiannya Kerjasama penelitian di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, BB Biogen, BB Pasca Penen, BPTP, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama penelitian dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA-Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, pengembangan teknik, protokol, dan prosedur pemuliaan, perbenihan, budidaya yang efisien dan ramah lingkungan, serta diseminasi hasil-hasil penelitian.

Balithi memiliki tugas pokok sebagai unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hias di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balithi mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias; (2) pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias; (3) pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias; (4) pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian tanaman hias;

(5) penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman hias; (6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 31/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman hias, dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi tiga pejabat struktural eselon IVa, yaitu (a) Sub Bagian Tata Usaha, (b) Seksi Pelayanan Teknis dan (c) Seksi Jasa Penelitian, serta (d) Kelompok Peneliti dan Jabatan Fungsional lainnya. Peneliti tergabung dalam tiga kelompok bidang disiplin ilmu, yaitu Kelompok Peneliti Pemuliaan dan Sumberdaya Genetik, Kelompok Peneliti Fisiologi dan Agroekonomi, serta Kelompok Peneliti Hama dan Penyakit. Struktur organisasi Balithi dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sebaran PNS Balithi Tahun 2020 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah tenaga peneliti lingkup Balithi belum memenuhi *Critical Mass* khususnya proporsi antara tenaga bergelar S3: S2: S1 serta distribusi peneliti dalam disiplin ilmu.

Tabel 1. Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan sampai dengan Desember 2020

Gol/		Tingkat Pendidikan							Jumlah	
Ruang	S3	S2	S1	SM	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
IV	6	3	3							12
III	4	10	11		2	1	20			48
II					3		28	2	2	35
I										
Jumlah	10	13	14		5	1	48	2	2	95

PNS yang telah pensiun pada tahun 2020 sebanyak 5 orang. Kelima orang tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. PNS yang telah pensiun pada tahun 2020

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
1.	Edi Tasman, SP	Penata TK.I/IIId	Pensiun TMT 01/06/2020
2.	Muhdas	Penata Muda/IIIa	Pensiun TMT 01/06/2020
3.	Ir. Vredericus Jaka Prasetya	Penata TK.I/IIId	Pensiun TMT 01/08/2020
4.	Suparmin	Penata Muda/IIIa	Pensiun TMT 01/09/2020
5.	Martoyo	Penata Muda TK.I/IIIb	Pensiun TMT 01/11/2020

Balithi Tahun 2020 memiliki 30 orang tenaga fungsional peneliti dan 29 orang tenaga fungsional teknisi litkayasa. Sebaran tenaga fungsional peneliti dan teknisi litkayasa Balithi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah	No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
I.	Peneliti		II.	Teknisi Litkayasa	
1.1	Peneliti Utama	3	2.1	Teknisi Litkayasa Penyelia	9
1.2	Peneliti Madya	7	2.2	Teknisi Litkayasa Mahir	7
1.3	Peneliti Muda	9	2.3	Teknisi Litkayasa Terampil	11
1.4	Peneliti Pertama	9	2.4	Teknisi Litkayasa Pemula	2
1.5	Peneliti Non Klas	2	2.5	Teknisi Litkayasa Non Kelas	2
	Jumlah	30		Jumlah	31

Balithi telah melaksanakan pembinaan tenaga dengan mengirim tenaga SDM untuk mengikuti pelatihan/magang/workshop ke berbagai pelatihan yang diselenggarakan di lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian.

Fasilitas yang dimiliki Balithi untuk mendukung tupoksi meliputi kebun percobaan, laboratorium dan sarana prasarana lapangan seperti rumah kaca/rumah plastik/rumah sere, gedung bangunan kantor, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya fasilitas penelitian terkait kebun percobaan dan laboratorium di lingkup Balithi diuraikan sebagai berikut:

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) mencakup IP2TP Segunung, IP2TP Cipanas, dan IP2TP Serpong. IP2TP Segunung digunakan untuk kegiatan penelitian hama/penyakit dan fisiologi tanaman, koleksi plasma nutfah dan agro widya wisata; IP2TP Cipanas terutama digunakan untuk kegiatan penelitian Pemuliaan, koleksi plasma nutfah dan tanaman produksi; dan IP2TP Serpong digunakan untuk kegiatan penelitian fisiologi tanaman hias dataran rendah.

Luas total Kebun Percobaan Balithi ialah 21,35 ha dengan porsi pemanfaatan sebagai berikut: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen (19,86%), bangunan rumah kaca/plastik/sere (10,87%) dan sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas (66,93%) seperti pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Luas dan Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Lingkup Balithi

	Instalasi		Penggunaan (	Ha)	
No	Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP)	Luas (Ha)	Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, <i>guest house</i> , laboratorium, aula,) dan Emplasemen	Rumah Kaca/ Plastik/Sere	Lahan kebun
1	Segunung	10,6	2,5	1,5	6,1
2	Cipanas	7,5	1,5	0,7	5,3
3	Serpong	3,25	0,24	0,12	2,89
	Luas Total	21,35	4,24	2,32	14,29
	Persentase (%)	100,00	19,86	10,87	66,93

Laboratorium di Segunung berfungsi untuk mendukung kegiatan penelitian hama/penyakit, fisiologi dan kultur jaringan tanaman hias. Laboratorium di Cipanas berfungsi untuk menunjang kegiatan penelitian perbenihan dan kultur jaringan tanaman. Sedangkan laboratorium di Serpong berfungsi untuk menunjang kegiatan pemuliaan dan kultur jaringan khususnya tanaman anggrek (Tabel 5). Sejak tahun 2006 telah dibangun laboratorium UPBS di IP2TP Cipanas yang berfungsi untuk mendukung produksi benih sumber dari varietas-varietas tanaman hias.

Tabel 5. Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi

No.	Jenis	Lokasi	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Kultur Jaringan	Segunung, Cipanas, dan Serpong	-
	Laboratorium SDG		
2.	Laboratorium Mikologi	Segunung	-
	Laboratorium Mikologi/Bakteriologi		
3.	Laboratorium Virologi	Segunung	-
4.	Laboratorium Molekuler	Segunung	-
5.	Laboratorium Biokontrol	Segunung	-
6.	Laboratorium Ekofisiologi	Segunung	-
7.	Laboratorium Konservasi secara In Vitro	Segunung	-
8.	Laboratorium BUSS		
9	Laboratorium Pengembangan (UPBS)	Segunung	-
10.	Laboratorium Kultur Jaringan UPBS	Cipanas	-

#### II. PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Visi

"Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi modern tanaman hias untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani".

## 2.2 Misi

- 1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi modern tanaman hias yang memiliki *scientific* dan *impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
- 2. Mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas Institusi litbang tanaman hias

## 2.3 Tujuan

- 1. Menyediakan teknologi tanaman hias yang inovatif, berdaya saing, dan ramah lingkungan, mewujudkan pertanian berkelanjutan:
- 2. Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi kepada pengguna
- 3. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balithi

#### 2.4 Sasaran Program

- 1. Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi tanaman hias
- 2. Terselenggaranya litbang Tanaman Hias yang Inovatif
- 3. Terlaksananya Kinerja Penelitian dan Pengembangan tanaman hias yang Akuntable
- 4. Meningkatnya Kualitas dan Layanan Informasi Publik Balithi Meningkatnya SDM Balit hias yang Kompeten
- 5. Meningkatnya Efisiensi dan Efektivitas Organisasi Balit hias
- 6. Terselenggaranya Pengelolaan Sumberdaya yang berkualitas

## 2.5 Program Balai Penelitian Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias, sebagai salah satu kegiatan pada "Penguasaan dan pengembangan inovasi, berdaya saing untuk mewujudkan usaha tanaman hias modern, berdaya saing, dan berkelanjutan" (Renstra Balitbangtan 2020-2024).

#### A. Komoditas Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias menetapkan dua kategori komoditas dalam pelaksanaan program penelitian tanaman hias berdasarkan Rencana Strategis Puslitbang Hortikultura dalam 2020-2024, yaitu:

- 1. Komoditas Prioritas, yaitu Krisan dan Anggrek yang terdiri atas Dendrobium, Phalaenopsis, Vanda, Spathoglottis, Paphiopedillum, Cymbidium, dan Spesies alam).
- 2. Komoditas Potensial, yaitu tanaman hias bunga potong (Lili, Anthurium, dan gerbera); tanaman hias pot (Cordyline dan Araceae); tanaman hias daun potong (Philodenron dan Dracaena); dan Tanaman taman.

## B. Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias menetapkan 12 program penelitian dan pendukung berdasarkan sasaran yang telah ditentukan dalam periode 2020-2024, yaitu :

- 1. Pengelolaan sumberdaya genetik tanaman hias sebagai bahan perakitan VUB,
- 2. Perakitan VUB berdaya saing tinggi, tahan terhadap cekaman lingkungan dan diminati konsumen,
- 3. Penyediaan teknologi produksi benih dan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul tanaman hias,
- 4. Penyediaan teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim,
- 5. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama tanaman hias yang ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal,
- 6. Analisis kelayakan teknologi tanaman hias dan preferensi konsumen,
- 7. Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias,
- 8. Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias,
- 9. Peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
- 10. Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias,
- 11. Pengembangan kapasitas teknologi informasi
- 12. Kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

#### 2.6 Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Hias

Kegiatan dan masing-masing sub kegiatan serta cakupannya ialah sebagai berikut :

- 1. Komoditas Prioritas terdiri atas (1) Perakitan varietas unggul baru krisan, (2) Perakitan varietas unggul baru anggrek, dan (3) Teknologi perbaikan mutu hasil krisan yang efisien dan toleran terhadap perubahan iklim
- 2. Komoditas Potensial terdiri atas (1) Perbaikan produktivitas dan mutu hasil tanaman bunga potong, (2) Perbaikan produktivitas dan mutu hasil tanaman hias pot, (3) Perbaikan produktivitas dan mutu hasil tanaman hias daun potong, dan (4) Perbanyakan cepat tanaman hias potensial
- 3. Kegiatan Strategis terdiri atas (1) Pengelolaan SDG tanaman hias, (2) Pengelolaan UPBS, dan (3) Diseminasi hasil penelitian: mempercepat pencapaian outcome.
- 4. Kegiatan Hibah Luar Negeri teriri atas Impatiens Sakata Seed Co dan Hirata Corp.

## 2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya (Tabel 6). Naskah PK Balithi tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hias yang Dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	61 Jumlah
1	Termanfaatkanya Teknologi dan Inovasi Tanaman Hias	Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50 %
2	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	80 Nilai
3	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku)	89 Nilai

#### III. AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja merupakan keberhasilan kegiatan litbang tanaman hias sesuai target yang telah ditetapkan dalam PK Balithi tahun 2019. Dengan demikian, *output* tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan swasta secara optimal. Balithi melakukan pemantauan terhadap kegiatan litbang tanaman hias secara berkala, yaitu setiap bulan (Laporan fisik bulanan), triwulan (Laporan Renaksi), dan tengah tahun (Laporan tengah tahun). Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengawal, dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila terindikasi penyimpangan dari target output yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Indikator Keberhasilan Kinerja (IKK) terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan ≥100% (sangat berhasil), 80 - <100% (berhasil), 60 - <80% (cukup berhasil), dan <60% (kurang berhasil).

#### 3.1 Analisa Kinerja

#### 3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2020 berdasarkan PK tahun 2020 dijabarkan pada tabel 7. Pada semua indikator tersebut, dicapai realisasi sebesar ≥100% sehingga dapat dikatagorikan sangat berhasil. Pengukuran telah dilakukan terhadap 3 sasaran, yaitu 1) Termanfaatkanya Teknologi dan Inovasi Tanaman Hias, 2) Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima, dan (3) Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas.

Tabel 7. Hasil Pengukuran Kinerja terhadap PK Balithi Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
		Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hias yang Dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	38 Jumlah	38 Jumlah	100
1	Termanfaatkanya Teknologi dan Inovasi Tanaman Hias	Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50 %	50 %	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
2	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	80 Nilai	84,31 Nilai	105,39
3	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku)	89 Nilai	89,14 Nilai	100,16

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja Balithi Tahun 2020 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	38 Jumlah	38 Jumlah	100

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Jumlah hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) pada Tahun 2020 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil).

Capaian Jumlah hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) merujuk pada pemanfaatan benih VUB krisan oleh UPBS kepada pengguna. Berdasarkan data distribusi benih krisan periode tahun 2016 - 2020 menunjukan bahwa tahun tahun 2016 sebanyak 10 VUB, tahun 2017 sebanyak 7 VUB, tahun 2018 sebanyak 5 VUB, tahun 2019 sebanyak 10 VUB, serta tahun 2020 sebanyak 4 VUB dan 2 teknologi. Dengan demikian, pemanfaatan VUB krisan dalam 5 tahun terakhir mencapai 38 VUB. Pemanfaatan hasil penelitian dilakukan melalui distribusi benih sumber VUB krisan tersebut di sejumlah daerah sentra produksi tanaman hias, yaitu di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Barat, Jambi, Bangka Belitung, Bengkulu, Sulawesi Utara,

Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, DIY, dan Nusa Tenggara Timur, dan lainnya. VUB tanaman hias yang telah dimanfaatkan tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Daftar VUB dan teknologi inovasi tanaman hias yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir (Periode Tahun 2016 – 2020)

No	Nama Varietas	No	Nama Varietas
Tahu	ın 2016 (10 vub)	Tahu	ın 2019 (10 vub)
1	Krisan Avante	1	Krisan Jayani
2	Krisan Anindita	2	Krisan Jayanti
3	Krisan Awanis	3	Krisan Maruta
4	Krisan Dahayu	4	Krisan Pinka Pinky
5	Krisan Krisan Naura	5	Krisan Tadasita
6	Krisan Naweswari	6	Dendobium Zahra no. 27
7	Krisan Nismara	7	Dendobium Zahra no. 58
8	Krisan Prita	8	Dendobium Gradita no. 10
9	Krisan Sabiya	9	Dian Agrihorti
10	Krisan Socakawani	10	Syifa Agrihorti
Tahun 2017 (7 vub)		Tahu	ın 2020 (6 vub)
1	Krisan Trissa	1	Krisan Xanne
2	Krisan Vania	2	Krisan Xavia
3	Krisan Yastayukti	3	Krisan Khanza
4	Krisan Zwena	4	Anggrek Dendrobium Kumala
5	Krisan Asmarini	5	Teknologi Perbanyakkan <i>in-vitro</i> anggrek Dendrobium
6	Krisan Marina	6	Teknologi media tanam organik untuk krisan pot
7	Krisan Suciyono		
Tahu	in 2018 (5 vub)		
1	Krisan Alisha		
2	Krisan Armita		
3	Krisan Arundaya		
4	Krisan Awlani		
5	Krisan Cintia		

Sasaran 1:	Termanfaatkanya Teknologi dan Inovasi Tanaman Hias	
------------	--	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias	50 %	50 %	100
yang Dihasilkan (output akhir) terhadap			
Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias			
(total output) yang Dilaksanakan pada			
Tahun Berjalan			

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman hias yang dilakukan pada tahun berjalan Tahun 2020 (1 RPTP) sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil).

Kegiatan penelitian tahun 2020 mengalami perubahan jumlah RPTP yang signifikan pada triwulan II, yaitu pengurangan jumlah kegiatan penelitian dari 7 RPTP menjadi 1 RPTP. Hal ini terjadi karena adanya *refocusing* anggaran tahun 2020 dari Kementerian Pertanian melalui realokasi sejumlah anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19.

Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan berdasarkan target output yang tercantum di dalam 1 RPTP tahun 2020 sebesar 100% (Nilai total hasil penelitian sebesar 1). Dengan demikian, capaian outputnya telah memenuhi kategori keberhasilan di atas 100% (sangat berhasil). Target dan capaian output RPTP 2020 dapat dilihat pada Lampiran 3.

## **Capaian VUB tanaman hias**

Capaian kinerja tahun 2020 telah menghasilkan 2 VUB tanaman hias (100,00%) dari target 2 VUB di dalam IKU Balithi, yaitu VUB tanaman hias potensial. Kedua VUB tersebut telah didaftarkan di Pusat PVTPP (Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian) Kementerian Pertanian dan telah memperoleh SK Mentan. VUB tersebut terdiri atas Pacar air varietas Tara Agrihorti dan Pacar air varietas Impala Agrihorti. VUB tanaman hias yang telah dihasilkan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1, sedangakan deskripsi singkat kelima VUB tersebut dapat dilihat pada Lampiran 4.



Pacar air varietas Tara Agrihorti



Anggrek Cymbidium Amara Agrihorti

Gambar 1. VUB Pacar air yang telah terdaftar di PVTPP Kementan

#### **Capaian SDG Tanaman Hias**

Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman Hias terkoleksi baru telah memperoleh sebanyak 12 Asesi (100%) dari target 12 Asesi. Dari 12 asesi tersebut terdiri atas 9 aksesi anggrek dan 3 aksesi *Impatiens xypone* komersial. Sejumlah koleksi baru SDG tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Koleksi terbaru SDG Tanaman Hias: (A) *Dendrobium* Liberty Big White, (B) *Dendrobium* Airey Peach, (C) *Dendrobium* Jumbo Red (D) *Dendrobium* Indonesia Raya, (E) *Dendrobium* Bertha Chong, (F) *Dendrobium* Miss Asia, (G) *Aerides thibautiana*, (H) *Dendrobium* Indonesia Raya "kuning".

## Capaian teknologi tanaman hias

Dihasilkan 1 teknologi dari target 1 teknologi (100%) yang tercantum di dalam IKU Balithi. Teknologi itu ialah teknologi insektisida nabati untuk mengendalikan hama *Thrips arvispinus* pada krisan.

Target output RPTP teknologi tanaman hias berdasarkan RKA-KL tahun 2019, yaitu 1 teknologi. Teknologi itu ialah teknologi insektisida nabati yang telah dihasilkan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini. Selain itu, deskripsi singkat kedua teknologi tersebut dapat dilihat pada Lampiran 5.



Gambar 3. Teknologi insektisida nabati untuk mengendalikan hama *Thrips* arvispinus pada krisan

Sasaran 2:	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	80 Nilai	84,31 Nilai	105,39

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias pada Tahun 2020 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil).

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias berdasarkan hasil penilaian mandiri lingkup Badan Litbang Pertanian sebesar 84,31 dari target nilai sebesar 80.

Sasaran 3:	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku)	89 Nilai	89,14 Nilai	100,16

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku) pada Tahun 2020 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil).

Presentase Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku) mencapai 100,14%, yaitu diperoleh capaian nilai sebesar 89,16 dari target nilai sebesar 89.

## 3.1.2 Pengukuran Capaian antar Tahun

Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), perbandingan antar tahunnya bisa dibandingkan pada tahun ini. Selain itu, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias pada Tahun 2020 belum memenuhi target karena belum ada penilaian dari Itjen Kementan.

Kinerja Balithi pada periode 2016 – 2020 menunjukan capaian yang sangat memuaskan karena dapat memenugi target dengan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil). Capaian-capaian tersebut dapat disimak pada kinerja IKU Balithi selama 5 tahun terakhir seperti berikut ini.

## 1) Capaian produksi benih sumber benih sumber anggrek dan tanaman hias lain, serta krisan periode tahun 2016 - 2020

Capaian kinerja produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lain, serta krisan periode tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5 di bawah ini.



Gambar 4. Capaian produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya periode tahun 2016 - 2020

Capaian jumlah benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya Tahun 2020 lebih tinggi (115,56%) daripada 4 tahun sebelumnya, yaitu tahun 2016 - 2019. Persentase capaian benih sumber pada tahun 2017 sangat rendah (0,00%) karena anggaran yang ada sangat terbatas dan hanya diprioritaskan pada kegiatan pemeliharaan seperti melakukan subkultur di laboratorium, serta tidak melakukan kegiatan produksi. Meskipun demikian, capaian kinerja benih sumber anggrek dan tanaman hias lain Tahun 2020 masih konsisten dengan capaian kinerja pada 4 tahun sebelumnya, yaitu termasuk ke dalam kategori lebih dari atau sama dengan 100,00% (sangat berhasil).

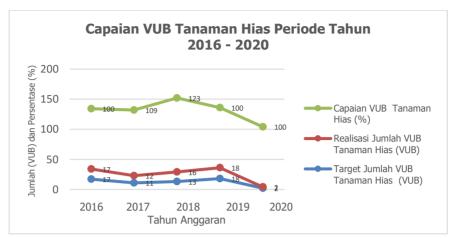


Gambar 5. Capaian produksi benih sumber krisan periode tahun 2016 – 2020

Persentase capaian jumlah benih sumber krisan Tahun 2020 paling tinggi (152,70%) daripada 4 tahun sebelumnya, tetapi seluruhnya masih berada di atas 100,00%. Target produksi krisan tahun 2017 (100.000 stek) mengalami penurunan dari tahun 2016 (440.000 stek) karena anggarannya sangat terbatas. Anggaran yang ada hanya diprioritaskan untuk pemeliharaan, produksinya juga terbatas untuk mendukung kegiatan diseminasi inovasi tanaman hias, kerjasama penelitian dan melayani permintaan Direktirat Jenderal Hortikultura dalam jumlah terbatas. Namun demikian, capaian kinerja benih sumber krisan Tahun 2020 dengan capaian kinerja pada 4 tahun sebelumnya tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori lebih dari atau sama dengan 100,00% (sangat berhasil)

#### 2) Capaian VUB tanaman hias periode tahun 2016 – 2020

Capaian kinerja VUB tanaman hias periode tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada Gambar 6.

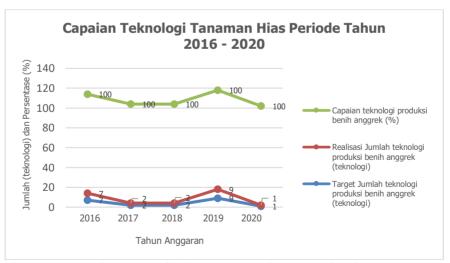


Gambar 6. Kinerja kegiatan perakitan VUB tanaman hias periode tahun 2016 – 2020

Persentase capaian kinerja jumlah VUB krisan dan anggrek Tahun 2020 sebesar 100,00%. Jika dilihat pada capaian kinerja periode 4 tahun sebelumnya, maka capaian kinerja perakitan VUB krisan dan anggrek Tahun 2020 masih tetap stabil sebesar 100,00%. Persentase capaian tersebut termasuk kategori keberhasilan **sangat berhasil**.

## 3) Capaian teknologi tanaman hias periode tahun 2016 - 2020

Capaian kinerja teknologi tanaman hias periode tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada Gambar 7.

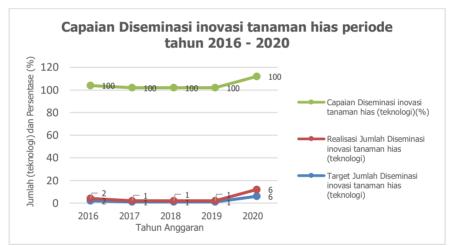


Gambar 7. Kinerja kegiatan teknologi tanaman hias periode tahun 2016 - 2020

Persentase capaian jumlah teknologi perbanyakan varietas unggul anggrek Tahun 2020 tetap stabil atau sama dengan capaian periode tahun 2016 – 2019, yaitu sebesar 100,00% (sangat berhasil). Begitu juga dengan jumlah teknologi yang dihasilkan selama 4 tahun terakhir selalu memenuhi target capaian kinerja pada setiap tahunnya, meskipun target volume output pada tahun 2020 paling rendah, yaitu 1 teknologi. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017, kegiatan tersebut mengalami penurunan anggaran yang cukup besar.

## 4) Capaian diseminasi inovasi teknologi tanaman hias periode tahun 2016 – 2020

Capaian kinerja diseminasi inovasi teknologi tanaman hias periode tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Kinerja Kegiatan diseminasi inovasi teknologi tanaman hias periode tahun 2016 - 2020

Capaian kinerja Diseminasi Inovasi Teknologi Tanaman Hias dalam 5 tahun terakhir (periode tahun 2016 - 2020) tetap stabil, yaitu sebesar 100,00%. Capaian yang konsisten ini merupakan keberhasilan diseminasi yang optimal dan termasuk kategori keberhasilan lebih besar atau sama dengan 100,00% (**sangat berhasil**).

## 3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Balithi dengan Target Renstra 2020 - 2024

Pengukuran Capaian Kinerja Balithi dengan Target Renstra 2020 – 2024 belum bisa dilakukan karena baru tahun pertama renstra tersebut. Capaian kinerja output sampai dengan tahun 2020 (periode 2016 – 2020) jika dilihat dari

persentase capaiannya, maka secara keseluruhan telah memperoleh keberhasilan ≥100% (Sangat Berhasil).

## **Kegiatan Utama Tahun 2020**

Kinerja kegiatan utama Balai Penelitian Tanaman Hias tahun 2020 mengacu pada 4 indikator output utamanya yang telah ditetapkan, yaitu (1) jumlah Benih sumber tanamn hias, (2) jumlah VUB tanaman hias, (3) jumlah Teknologi Tanaman Hias, dan (4) jumlah Diseminasi Inovasi Teknologi Tanaman Hias. Target dan capaian kegiatan utama tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 9.

Indikator output utama	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Benih sumber tanamn hias:			
Anggrek dan tanamn hias lainnya	2.250 Plantlet	2.600 Plantlet	115,56
Krisan	150.000 Stek	229.050 Stek	152,70
Jumlah VUB tanaman hias	2 VUB	2 VUB	100,00
Jumlah teknologi tanaman hias	1 Teknologi	1 Teknologi	100,00
Jumlah diseminasi inovasi teknologi tanaman hias	6 Teknologi	6 Teknologi	100,00

Tabel 9. Target dan capaian kegiatan utama tahun 2020

## • Capaian Kinerja Benih sumber tanamn hias

Kinerja kegiatan benih sumber tanamn hias terdiri atas benih sumber anggrek dan tanamn hias lain, serta benih sumber krisan. Produksi benih sumber tanaman hias tahun 2020 sebanyak 231.650 (stek/planlet) dari target 152.250 (stek/planlet) atau sebesar 152,15%. Kegiatan ini telah menghasilkan 2.600 planlet (115,56%) benih sumber anggrek dari target 2.250 planlet dan tanaman hias lain, serta 229.050 stek (152,70%) benih sumber krisan dari target 150.000 stek.

#### Capaian Kinerja VUB tanaman hias

Pendaftaran VUB tanaman hias ke Pusat PVTPP Kementan sebanyak 2 VUB dari target 2 VUB atau 100,00%. Kedua VUB tersebut terdiri atas Pacar air varietas Tara Agrihorti dan Pacar air varietas Impala Agrihorti, serta telah memperoleh SK. Mentan. Deskripsi singkat kedua VUB tersebut dapat dilihat pada Lampiran 5

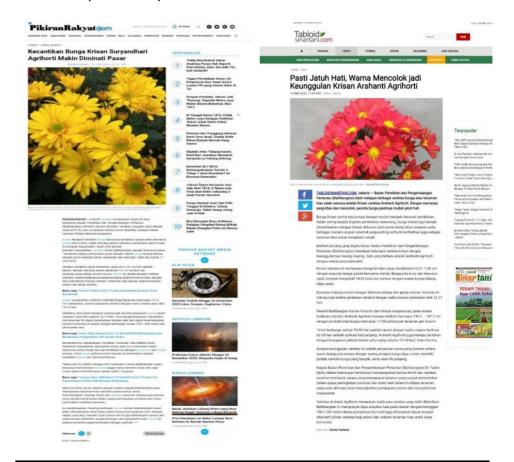
#### Capaian Kinerja Teknologi tanaman hias

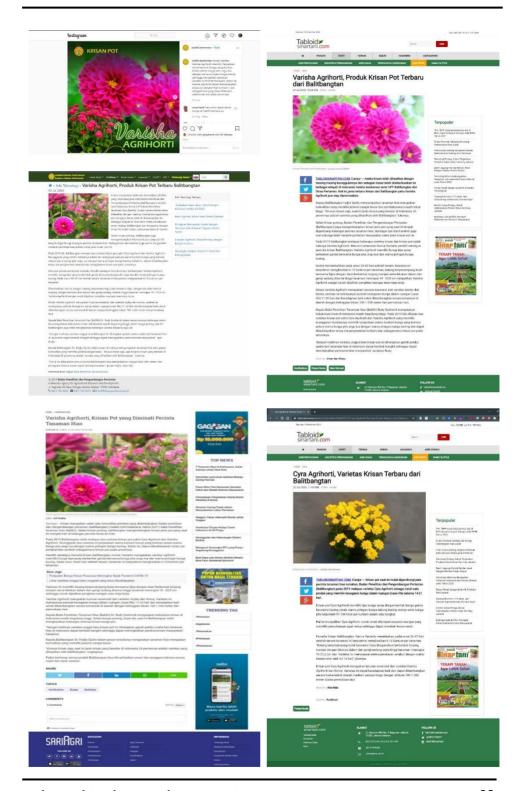
Dihasilkan 1 teknologi dari target 1 teknologi (100,00%) yang telah ditetapkan, yaitu teknologi insektisida nabati untuk mengendalikan hama *Thrips* 

*arvispinus* pada krisan. Deskripsi singkat kedua teknologi tersebut dapat dilihat pada Lampiran 6.

• Capaian Kinerja diseminasi inovasi teknologi tanaman hias

Terselenggara diseminasi 6 teknologi VUB tanaman hias, yaitu (1) teknologi VUB Krisan varietas Suryandhari, (2) teknologi VUB Krisan varietas Arshanti, (3) teknologi VUB Krisan varietas Varisha, (4) teknologi VUB Krisan varietas Ratimaya, dan (6) teknologi VUB Krisan varietas Dewani. Diseminasi keenam teknologi tersebut tidak bisa dilakukan secara langsung ke stakeholder atau calon pengguna teknologi yang lainnya karena di masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa keterbatasan dan dikhawatirkan melanggar protokol kesehanatan. Dengan demikian, pelaksanaannya di melalui media website, medsos, dan berita. Dokumentasi diseminasi teknologi VUB tanaman hias tersebut dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini.







Gambar 9. Diseminasi teknologi VUB krisan melalui media website, medsos, dan berita

## 3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja Balithi TA. 2020 dengan Standar Nasional

Capaian kinerja Balithi pada tahun 2020 telah mengacu pada salah satu standar nasional yang telah ada, yaitu Standar Pusat unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti. Kriteria Lembaga litbang yang dikembangkan sebagai Pusat Unggulan Iptek dinilai dari empat kriteria sebagai berikut:

- 1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (sourcing/ absorptive capacity)
- 2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis demand driven dan bertaraf internasional (research and development capacity)
- 3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (disseminating capacity)
- 4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumberdaya lokal secara berkelanjutan (local resources development and sustaining capacity)

Selanjutnya, komponen-komponen penilaian dalam kriteria ini yang bersifat kuantitatif.

Balithi pada tahun 2020 belum memperoleh nilai dari Tim Penilai Kemenristek Dikti karena belum ada penilaian lagi. Namun demikian, diharapkan Balithi tetap menjadi Pusat Unggulan Iptek (PUI) pada tahun 2019 dan dapat mempertahankannya periode selanjutnya seperti yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Kemenristek Dikti dalam acara bertajuk "Apresiasi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Tahun 2019".

## 3.1.5 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Capaian kinerja terhadap sasaran kegiatan Balithi Tahun 2019 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (1) adanya monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan diseminasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan terhadap setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik; dan (2) sarana dan

prasarana penelitian cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian dan diseminasi ialah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Buah dan Florikultura, serta BPTP maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Pemerintah Provinsi/Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta maupun asosiasi tanaman hias dan floris.

Kendala/masalah yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program litbang tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan Balithi; (2) koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal; dan (3) terbatasnya peralatan laboratorium, terutama di laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1); melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Balitbangtan dan pihak lainnya yang terkait (2) melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar; dan (3) mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium.

#### 3.1.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja anggaran Balithi (berdasarkan PMK yang berlaku) pada Tahun 2020 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil). Hal tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan Balithi telah memperoleh nilai kinerja sebesar 91,96 atau 103,33%. Analisis efisiensi penggunaan anggaran tahun 2020 dilakukan terhadap 3 kinerja kegiatan, yaitu kinerja PK, rasio hasil penelitian tahun berjalan, dan output kegiatan utama. Analisis ketiga kegiatan tersebut seperti berikut ini.

## 1) Efisiensi kinerja PK

Efisiensi penggunaan anggaran pada kelima indikator kinerja dari 3 sasaran PK Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 10.

Balai Penelitian Tanaman Hias

Tabel 10. Efisiensi kinerja PK tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Efisiensi masing- masing indikator	Nilai efisiensi
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hias yang Dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	1.962.751	1.656.696	61	61	16	88,98
1	Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	286.652	258.605	1	1	10	74,46
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	931.831	907.682	80	84,31	8	68,93
3	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku)	13.131.958	12.379.292	89	89,14	5,88	64,70
	TOTAL	16.313.192	15.202.275	231	235	8,57	71,43

Efisiensi penggunaan anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias Tabel 11 untuk kinerja PK tahun 2020 sebesar 8,57% dengan nilai efisiensi mencapai 71,43% (Lampiran 7).

## 2) Efisiensi Rasio hasil penelitian tahun berjalan (RPTP)

Efisiensi rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman hias dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Efisiensi rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan

Indikator	Jenis output RPTP	Total Pagu (Rp)	Total Realisasi (Rp)	TVK	RVK	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
Rasio hasil penelitian	VUB anggrek	52.740	52.721	0	0	0	0
tanaman hias pada tahun berjalan terhadap	VUB krisan	80.277	80.241	0	0	0	0
kegiatan penelitian	VUB potensial	40.005	40.005	2	3	33	133,33
tanaman hias yang dilakukan	Asesi	113.630	111.120	12	12	2	55,52
pada tahun berjalan	Teknologi krisan	111.334	111.309	1	1	0	50,06
	Teknologi anggrek	67.440	67.440	0	0	0	0
	Teknologi potensial	100.872	100.837	0	0	0	0
Total		566.298	563.673	15	16	6,68	66,71

Tabel 12 menunjukan bahwa efisiensi penggunaan anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias periode tahun 2020 pada indikator kinerja Rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman hias yang dilakukan pada tahun berjalan sebesar 6,68 % dengan nilai efisiensi mencapai 66,71% (Lampiran 8).

## 3) Efisiensi Kegiatan Utama Tahun 2020

Ketercapaian output merupakan capaian kinerja tahun 2020 yang salah satu penilaiannya mengacu pada efisiensi dalam penggunaan anggaran berdasarkan PMK 249/2011 seperti disajikan pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 12. Efisiensi Anggaran pada Kegiatan Utama Tahun 2020

No	Indikator Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	TVK	RVK	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1	Jumlah benih sumber tanaman hias (planlet/stek)	304.351	295.690	152.250	231.650	36	140,37
2	Jumlah VUB tanaman hias (VUB)	286.652	284.087	2	2	1	52,24
3	Jumlah Teknologi Tanaman Hias (teknologi)	279.646	279.586	1	1	0,02	50,05
4	Jumlah Diseminasi inovasi teknologi tanaman hias (teknologi)	300.050	298.178	1	1	0,62	51,56
Total		1.170.699	1.157.541	152.254	231.654	35,01	137,53

Berdasarkan Tabel di atas menunjukan bahwa efisiensi penggunaan anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun 2020 pada kelima indikator output kinerja RPTP sebesar 35,01% dengan nilai efisiensi mencapai 137,53%. Dengan demikian, seluruh *output* yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Tanaman Hias pada Tahun 2020 merupakan capaian kinerja yang maksimal dengan melakukan efisiensi anggaran sebesar 35,01% (Lampiran 9).

## 3.1.7 Capaian Kinerja lainnya Tahun 2020

Balai Penelitian Tanaman Hias sukses menyambut kunjungan Menteri Pertanian, yaitu Bapak Dr. Syahrul Yasin Limpo pada tanggal 12 November 2020. Beliau mengapresiasi kinerja Badan Litbang pertanian dan Balithi dalam menghasilkan varietas-varietas unggul baru dan inovasi teknologi tanaman hias sampai saat ini.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo mengatakan pihaknya terus melakukan terobosan salah satunya dengan ekspose inovasi tanaman hias yang memiliki potensi tinggi dapat tumbuh di alam Indonesia, baik dataran tinggi maupun rendah. Saat ini, Indonesia memiliki berbagai varietas khas tanaman hias yang sangat dibutuhkan bahkan diminati hampir seluruh negara di dunia seperti Jepang, Asia, Saudi Arabia, Arab, Inggris, Eropa maupun di Amerika Serikat. Pengembangan tanaman hias sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong ekspor komoditas unggulan sebagai sumber devisa.

Lebih lanjut, Syahrul menyebutkan kedepan Kementan akan melakukan sebuah langkah yang lebih besar dalam menghadirkan berbagai aktivitas komoditi pertanian yang makin terarah, makin maju dengan berbagai hasil riset, dan makin modern. Langkah ini, menurutnya bagian dari upaya-upaya untuk memandirikan masyarakat sehingga bisa bertumbuh dengan baik di seluruh Indonesia. "Balitbang Pertanian menjadi penting untuk saya. Negara yang tertinggal itu karena Litbangnya yang tertinggal. Kenapa Jepang bisa lebih baik, kenapa Taiwan risetnya lebih baik, karena memiliki penelitian lebih berkualitas karena negara memfasilitasi sehingga riset itu makin berkembang dan itu menjadi ukuran," tuturnya.

Selain itu, tegas Syahrul, ditengah Pandemi Covid 19, pertumbuhan ekspor komoditas pertanian dan pertanian menjadi penyumbang pertumbuhan tertinggi untuk perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, sektor pertanian memiliki kekuatan yang sangat besar dan sektor yang paling siap untuk menunjang pertumbuhan ekonomi makro.

#### 3.2 Akuntabilitas Keuangan

#### 3.2.1 Realisasi Anggaran

Anggaran Balithi yang tercantum dalam DIPA tahun 2020 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp. 15.469.198,00 (Lima belas juta empat ratus enam puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah). Realisasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 15.267.079.651,00 (Lima belas milyar dua ratus enam puluh

tujuh juta tujuh puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh satu rupiah). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA Tahun 2020 untuk mendukung kegiatan operasional penelitian dan pengembangan tanaman hias mencapai 98,69%. Kronologis revisi dan rekapitulasi anggaran dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.

## Realisasi per jenis belanja

Realisasi anggaran tahun 2020 per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 13, meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 7.673.317.593,00 (Tujuh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh tiga rupiah) atau sebesar 97,76% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 7.849.507.000.00 (Tujuh milyar delapan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh ribu rupiah); belanja barang operasional sebesar Rp. 4.278.827.231,00 (Empat milyar dua ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 99,56% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 4.297.580.000,00 (Empat milyar dua ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah); belanja barang non operasional sebesar Rp. 2.330.182.827,00 (Dua milyar tiga ratus tiga puluh juta seratus delapan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh tujuh rupiah) atau sebesar 99,70% dari pagu belanja barang non operasional sebesar Rp. 2.337.240.000,00 (Dua milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus empat puluh ribu rupiah); dan belanja modal sebesar Rp. 984.752.000,00 (Sembilan ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus lima puluh dua ribu rupiah) atau 99,99% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 984.871.000,00 (Sembilan ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

Tabel 13. Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2020

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Sisa (Rp)
1.	Belanja Pegawai	7.849.507.000,00	7.673.317.593,00	97,76	176.189.407,00
2.	Belanja Barang Operasional	4.297.580.000,00	4.278.827.231,00	99,56	18.752.769,00
3.	Belanja Barang Non Operasional	2.337.240.000,00	2.330.182.827,00	99,70	7.057.173,00
4.	Belanja Modal	984.871.000,00	984.752.000,00	99,99	119.000,00
	Jumlah	15.469.198.000,00	15.267.079.651,00	98,69	202.118.349,00

Berdasarkan Tabel 13, Belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai lingkup Balithi. Belanja barang operasional meliputi anggaran kegiatan manajemen operasional dan pemeliharaan perkantoran, sedangkan belanja barang non operasional terdiri atas anggaran kegiatan penelitian dan diseminasi. Belanja modal meliputi anggaran untuk renovasi gedung dan bangunan, pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi, pengadaan

alat inventaris kantor, pengadaan alat laboratorium, serta pengadaan buku perpustakaan.

#### 3.2.2 PNBP

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balithi tahun 2020 sebesar Rp. 172.288.848,00 (Seratus tujuh puluh dua juta dua ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah) dari target PNBP tahun 2020 sebesar Rp. 126.965.000,00 (Seratus dua puluh enam juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 135,69%(Tabel 14).

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	1.500.000,00	10.443.848,00	696.26
2	Penerimaan Fungsional	125.465.000,00	161.845.000,00	129,00
Jumlah		126.965.000,00	172.288.848,00	135,69

Tabel 14. Target dan capaian PNBP tahun 2020

Rincian PNBP tahun 2020 yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 10.443.848,00 (Sepuluh juta empat ratus empat puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah) atau sebesar 696,26% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 1.500.000,00 (Satu juta lima ratus ribu rupiah), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 161,838,848,00 (Seratus enam puluh satu delapan ratus tiga puluh delapan ribu delapan rtus empat puluh delapan rupiah) atau sebesar 129,00% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 125.465.000,00 (Seratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah). Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

#### 3.2.3 Hibah

Balithi pada tahun 2020 memperoleh dana Hibah, Rincian Pengesahan SP2HL sebagai berikut: penerimaan belanja dana hibah langsung sebesar Rp. 736.272.000,00 (Tujuh ratus tiga puluh enam juta dua ratus tujuh puluh dua ribu rupiah), sedangkan pendapatan sebesar Rp. 791.670.272,00 (Tujuh ratus sembilan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh dua rupiah).

No	Pei	ndapatan		Belanja
	Kode Akun	Jumlah	Kode Akun	Jumlah
1	431132	791.670.272,00	521211	8.800.000,00
2			521219	35.200.000,00
3			521811	124.000.000,00
4			524111	14.730.000,00
5			532111	353.825.000,00
6			533121	199.717.000,00
	Jumlah	791.670.272,00		736.272.000,00

Tabel 15. Hibah yang diperoleh Balithi pada tahun 2020

#### IV. PENUTUP

- Balithi telah menunjukkan kinerja anggaran (berdasarkan PMK yang belaku) yang memuaskan, yaitu nilai kinerja sebesar 89,14 atau 100,16% dengan efisiensi sebesar 8,57% dengan nilai efisiensi mencapai 71,43%. Hasil pengukuran terhadap PK tahun 2020 terlihat bahwa seluruh capaian kinerja yang mencakup 3 sasaran kegiatan dan indikator kinerja termasuk dalam kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil).
- 2. Jumlah hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) mencapai 38 VUB benih krisan, serta anggrek dan tanaman hias lainnya; Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan berdasarkan target output yang tercantum di dalam 1 RPTP tahun 2020 sebesar 100% (Nilai total hasil penelitian sebesar 1); dan Produksi benih sumber tanaman hias tahun 2020 sebanyak 231.650 (stek/planlet) dari target 152.250 (stek/planlet) atau sebesar 152,15%.
- 3. Capaian kinerja kegiatan litbang tanaman tahun berjalan (tahun 2020) menunjukkan kategori keberhasilan lebih dari atau sama dengan 100% (sangat berhasil), yaitu pendaftaran 2 VUB dari target 2 VUB atau 100,00%; 1 teknologi produksi tanaman hias dari target 1 teknologi atau 100,00%; 2.600 planlet benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya dari target 2.250 planlet atau 115,56%; 229.050 stek benih sumber krisan dari target 150.000 stek atau 152,70%; dan kegiatan diseminasi menghasilkan 1 teknologi pengembangan tanaman hias dari 1 teknologi atau 100,00%.
- 4. Kendala/masalah yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program litbang tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang belum maksimal untuk mendukung

kegiatan Balithi; (2) koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal; dan (3) terbatasnya peralatan laboratorium, terutama di laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.

- 5. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut:
  - 1) Melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Balitbangtan dan pihak lainnya yang terkait,
  - 2) Melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar.
  - 3) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium.
- 6. Anggaran Balithi di dalam DIPA tahun 2020 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp. 15.469.198,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Realisasi anggarannya sebesar Rp. 15.267.079.651,00 atau 98,69%. Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 7.673.317.593,00 atau sebesar 97,76% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 7.849.507.000,00; belanja barang operasional sebesar Rp. 4.278.827.231,00 atau sebesar 99,56% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 4.297.580.000,00; belanja barang non operasional sebesar Rp. 2.330.182.827,00 atau sebesar 99,70% dari pagu belanja barang non operasional sebesar Rp. 2.337.240.000,00; dan belanja modal sebesar Rp. 984.752.000,00 atau 99,99% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 984.871.000,00.
- 7. PNBP Balithi Tahun 2020 sebesar 10.443.848,00 atau sebesar 696,26% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 1.500.000,00, sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 161,838,848,00 atau sebesar 129,00% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 125.465.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.
- 8. Hibah Langsung dari Sakata Seed Coorporation sebesar Rp. 736.272.000,00, sedangkan pendapatan sebesar Rp. 791.670.272,00.

## **LAMPIRAN**

### Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias



#### Lampiran 2. Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2020



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rudy Soehendi

Jabatan: Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Taufiq Ratule Jabatan : Kepala Puslitbang Hortikultura

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Segunung, 2 Desember 2020

Pihak Pertama

Rudy Soehendi

Pihak Kedua

Muhammad Taufiq Ratule

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 BALITHI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hias yang Dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	38 Jumlah
1	Termanfaatkanya Teknologi dan Inovasi Tanaman Hias	Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	50 %
2	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	80 Nilai
3	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku)	89 Nilai

KEGIATAN

Balai Penelitian Tanaman Hias

Kepala Puslitbang Hortikultura

**ANGGARAN** 

Rp. 15.469.198.000,-

Segunung, 2 Desember 2020

Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias

Muhammad Taufiq Ratule

Rudy Soehendi

### Lampiran 3. Target dan capaian output RPTP 2020

No.	Judul RPTP	Target	Capaian	Persentase	Nilai	Keterangan
		Output	Output	(%)	Rasio	
1.	Pengelolaan Sumber	12 Asesi	12 Asesi	100	1	Tambahan koleksi
	daya genetik					SDG
	Tanaman Hias					

Lampiran 4. Deskripsi singkat VUB tanaman hias yang dihasilkan tahun 2020

No	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan
1.	Pacar air varietas Tara Agrihorti No. SK: 904/Kpts/SR.130/D /X/2020	Bentuk daun Lanceolate (lanset). Tipe bunga tunggal. Warna bunga: Putih (WG N155D). Warna eye zone: Merah (RG 55D). Produksi bunga: 15 – 70 kuntum bunga per tanaman. Penciri utama: (1) warna permukaan bawah daun: Ungu tua (GOG 165A), (2) warna bunga sekunder: Merah (RG 55A), dan (3) Distribusi warna bunga sekunder: Sepanjang pertulangan semua petal. Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi 1.100 m dpl.	1. Toleran kekeringan 2. Lebar kanopi/diamet er tajuk 14 – 51 cm
2.	Pacar air varietas Impala Agrihorti No. SK: 901/Kpts/SR.130/D /X/2020	Bentuk daun <i>Lanceolate</i> (lanset). Tipe bunga tunggal. Warna bunga: Orange (Orange Red Group N30B). Warna eye zone: Merah (Red Group 46B). Produksi bunga: 7 – 28 kuntum bunga per tanaman. Penciri utama: (1) jumlah warna bunga: 2 ( <i>bicolor</i> ), (2) warna tulang daun: Coklat (GPG 185A), dan (3) warna kelopak bunga: Merah (Red Group N45A). Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi 1.100 m dpl.	1. Toleran kekeringan dan cekaman suhu tingi pada siang hari  2. Jumlah bunga mekar pada satu waktu per klaster 2,67 – 4,33 kuntum

Lampiran 5. Deskripsi teknologi pengendalian hama utama krisan ramah lingkungan

No.	Nama Teknologi	Deskripsi (dilengkapi foto)	Keunggulan
1.	Insektisida nabati untuk mengendalikan hama <i>Thrips</i> <i>arvispinus</i> pada krisan	<ul> <li>Meminimalkan kerugian hasil bunga krisan dengan cara pengendalian hama <i>Thrips arvispinus</i>, dengan efektifitas sbb:</li> <li>Minyak kacang babi 2,5% = 41,01%</li> <li>minyak kacang babi 3%= 38,76%</li> <li>Minyak suren 2,5% = 32,95</li> <li>Minyak suren 3% = 40,87%</li> <li>Minyak cengkeh 1,5% = 34,69%</li> <li>Minyak cengkeh 2% = 37,08%</li> <li>Minyak eukaliptus 2% = 36,45%</li> <li>Minyak eukaliptus 2,5% = 35,78%,</li> <li>Rata-rata efikasi di atas 30%.</li> </ul>	Ramah lingkungan, sehingga aman bagi manusia, hewan ternak, dan musuh alami hama.
		MINYAK  MINYAK  Croskel  Croskel  Insektisido naba	

### Lampiran 6. Pengukuran efisiensi sumber daya

#### a) Efisiensi PK Balithi tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Target output	Realisasi output	Harga Satuan	Harga Total seharusnya	Efisiensi masing- masing indikator	Nilai efisiensi
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hias yang Dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	Jumlah VUB	VUB	1.962.751	1.656.696	61	61	16	88,98
1	Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Hias yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Hias (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	Persentase	%	286.652	258.605	1	1	10	74,46
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	Nilai	Nilai	931.831	907.682	80	84,31	8	68,93
3	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku)	Nilai	Nilai	13.131.958	12.379.292	89	91,96	8,77	71,91
	TOTAL	16.313.192	15.202.275	231	238	70.620	16.826.599	9,65	74,13

9,65 efisiensi

74,13 nilai efisiensi

### b) Efisiensi rasio penelitian pada RPTP tahun 2020

Indikator Kinerja	Jenis output RPTP	Pagu (Juta)	Realisasi anggaran	Target output	Realisasi output	Harga satuan (juta)	Harga total seharusnya (pagu/real. Fisik)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
	VUB anggrek	52.740	52.721	0	0	0	0	0	0
Rasio Jumlah	VUB krisan	80.277	80.241	0	0	0	0	0	0
Penelitian Tanaman Hias yang	VUB potensial	40.005	40.005	2	3	20.003	60.008	33	133,33
Dihasilkan (output akhir) terhadap	Asesi	113.630	111.120	12	12	9.469	113.630	2	55,52
Jumlah Hasil Penelitian Tanaman	Teknologi krisan	111.334	111.309	1	1	111.334	111.334	0	50,06
Hias (total output) yang Dilaksanakan	Teknologi anggrek	67.440	67.440	0	0	0	0	0	0
pada Tahun Berjalan	Teknologi potensial	100.872	100.837	0	0	0	0	0	0
	Total	566.298	563.673	15	16	37.753	604.051	6,68	66,71

6,68 efisiensi

66,71 nilai efisiensi

### c) Efisiensi Output Kegiatan Utama litbang tanaman hias

Indikator Kinerja	Pagu (Juta)	Realisasi anggaran	Target output	Realisasi output	Harga satuan (juta)	Harga total seharusnya (pagu/real. Fisik)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah Benih dan tanaman hias (planlet/stek)	304.351	295.690	152.250	231.650	2	463.073	36	140,37
Jumlah VUB tanaman hias (VUB)	286.652	284.087	2	2	143.326	286.652	1	52,24
Jumlah Teknologi Tanaman Hias (teknologi)	279.646	279.586	1	1	279.646	279.646	0,02	50,05
Jumlah Diseminasi inovasi teknologi tanaman hias (teknologi)	300.050	298.178	1	1	300.050	300.050	0,62	51,56
Total	1.170.699	1.157.541	152.254	231.654	8	1.781.215	35,01	137,53

35,01 efisiensi

137,53 nilai efisiensi

# Lampiran 7. Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2020

Revisi/	Kegiatan Revisi	Pagu Tal	nun 2020	JUSTIFIKASI
Tanggal		SEMULA	MENJADI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Awal 12/11/2019	Alokasi Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun Anggaran 2020	19.289.487.000	-	Disyahkannya DIPA Balithi Tahun 2019
Revisi I 27/04/2020	Pergeseran Anggaran  1. Pada Output Kegiatan Benih Sumber Anggrek dan tanaman hias lainnya (1804.103) terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp 18.000.000, pagu yang sernula Rp. 230.000.000, menjadi Rp 212.000.000, 2. Pada Output Kegiatan Benih Sumber Krisan (1804.104) terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp 44.000.000, yang semula Rp.415.000.000, menjadi Rp 371.000.000, 3. Pada Output Kegiatan VUB Tanaman Hortikultura (1804.207) terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp 233.995.000, yang semula Rp. 1.000.000.000, menjadi Rp 766.005.000, dengan rincian sebagai berikut: Komponen kegiatan VUB Komoditas Unggulan Hortikultura lainnya (051): Semula : Rp 1.000.000.000, Pengurangan : Rp 233.995.000, Pengurangan : Rp 233.995.000, Pengurangan : Rp 233.995.000, 4.Pada Output Kegiatan Teknologi dan Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (1804.208) terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp 831.970.000, yang semula Rp. 1.200.000.000, meniadi Rp 368.030.000, dengan rincian sebagai berikut: Komponen kegiatan Teknologi dan Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura Lainnya (053): Semula : Rp 1.200.000.000, Menjadi : Rp 368.030.000, dengan rincian sebagai berikut: Komponen kegiatan Teknologi dan Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura Lainnya (053): Semula : Rp 1.200.000.000, Pengurangan : Rp 368.030.000, Pengurangan : Rp 368.030	19.289.487.000	17.369.487.000	Sesuai dengan     Perpres 54     Tahun 2020     tentang     Penghematan     Anggaran.     Surat Edaran     Menteri Keuangan     No.SE-     6/MK.02/2020     tentang     Refocusing     Kegiatan dan     Realokasi     Anggaran     Kementerian/Lemb     aga dalam rangka     Percepatan     Penanganan     Corona Virus     Disease 2019     (Covid-19).     Surat Menteri     Keuangan No.S-     302/MK.02/2020     tentang Langkah     Penyesuaian     Belanja KIL     TA.2020.
	Teknologi Komoditas Hortikultura Lainnya (051): Semula : Rp 440.000.000,- Menjadi : Rp 403.200.000,- Pengurangan:Rp36.800.000,- - Komponen Koordinasi, Bimbingan dan			
	Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP dan Bio Industri (053): Semula: Rp 500.000.000,- Menjadi: Rp 468.000.000,- Pengurangan:Rp 32.000.000,-			
	6. Pada Output Kegiatan Kerjasama Litbang Pertanian (1804.411) terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp 10.000.000,- yang semula Rp. 160.000.000,- menjadi Rp 150.000.000, Komponen Pengembangan Kerjasama Untuk Percepatan Hilirisasi Inovasi Teknologi Hortikultura (051): Semula : Rp 160.000.000,			

Revisi/	Kegiatan Revisi	Pagu Tal	nun 2020	JUSTIFIKASI
Tanggal	(2)	SEMULA	MENJADI	<b>(F)</b>
(1)	(2) Menjadi : Rp 150.000.000,	(3)	(4)	(5)
	Pengurangan : Rp 10.000.000,-			
Revisi III 22/06/2020	1. Pada Output Kegiatan Benih Sumber Anggrek dan tanaman hias lainnya (1804.103) terjadi perubahan anggaran yang semula Rp. 212.200.000,- menjadi Rp 125.725.000,- pengurangannya sebesar Rp 86.275.000,- serta merubah target volume dari 5.000 planlet menjadi 2.250 planlet  2. Pada Output Kegiatan Benih Sumber Krisan (1804.104) terjadi perubahan anggaran yang semula Rp. 371.000.000,- menjadi Rp 178.626.000,- pengurangannya sebesar Rp 192.374.000,- serta merubah target volume dari 350.000 stek menjadi 150.000 stek.  3. Pada Output Kegiatan VUB Tanaman Hortikultura (1804.207) terjadi perubahan anggaran yang semula Rp. 766.005.000,• menjadi Rp 286.652.000,- pengurangannya sebesar Rp 479.353.000,- serta merubah target volume dari 4 varietas menjadi 2 varietas.  4. Pada Output Kegiatan Teknologi dan Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (1804.208) terjadi perubahan anggaran yang semula Rp. 368.030.000,- menjadi Rp 279.646.000,-pengurangannya sebesar Rp 88.384.000,- 5. Pada Output Kegiatan Diseminasi Teknologi Komoditas Hortikultura (1804.209) terjadi perubahan anggaran semula Rp. 871.200.000,- menjadi 300.050.000,- pengurangannya sebesar S71.150.000,- serta merubah target dari 8 teknologi menjadi 6 teknologi 6. Pada Output Kegiatan Kerjasama Litbang Pertanian (1804.411) terjadi perubahan anggaran yang semula Rp. 150.000.000,- menjadi Rp 51.980.000,-pengurangannya sebesar Rp 98.020.000,-serta merubah target volume dari 4 MoU menjadi 2 MoU.  7. Pada Output Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (1804.950) terjadi perubahan anggaran yang semula Rp. 1.504.765.000,- menjadi Rp 81.31.000,- pengurangannya sebesar Rp 622.934.000  8. Pada Output Kegiatan Layanan Saran dan Prasarana Internal (1804.95) terjadi perubahan anggaran yang semula Rp. 1.504.765.000,- menjadi Rp 431.329.000,- pengurangannya sebesar Rp 622.934.000	15,230,326,000,-	15,337,926,000	1. Sesual dengan Perpres 54 Tahun 2020 tentang Penghematan Anggaran. 2. Surat Edaran Menteri Keuangan No.SE-6/MK.02/2020 tentang Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian/Lemb aga dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 4. Surat Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tentang Langkahlangkah Penyesuaian Belanja KIL TA.2020.
04/09/2020	Manajemen Eselon I (1809,950) :  - Komponen 051 Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana -Anggaran terjadi penambahan anggaran yang semula Rp 87.050.000,- menjadi Rp 93.050.000,			pada kegiatan teknis dan manajemen maka anggaran mengalami penurunan yang sangat signifikan.
	penambahannya sebesar Rp 6.000.000, Komponen 054 Pengelolaan Keuangan teriadi.penambahan anggaran yang semula Rp 118.800.000,- menjadi Rp 141.930.000,-			

Revisi/	Kegiatan Revisi	Pagu Ta	hun 2020	JUSTIFIKASI
Tanggal		SEMULA	MENJADI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	penambahannya sebesar IRp 23.130.000, Komponen 057 Pengelolaan Kepegawaian terjadi penambahan anggaran yang semula Rp 36.000.000,- menjadi Rp 45.100.000,- penambahannya sebesar Rp 9.100.000, Komponen 058 Pelayanan Umum dan Perlengkapan terjadi penambahan anggaran yang semula "Rp 41.780.000,• menjadi Rp 53.550.000,- penambahannya sebesar Rp 11.770.000,-			
	Pada Output Kegiatan Layanan dan Prasarana Internal (1809.951) pada Sub.Output 002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor terjadi penambahan anggaran yang semula Rp 3.719.980.000,- menjadi Rp 3.797.580.000,- pengurangannya penambahannya sebesar Rp 77.600.000,-			
Revisi IV 26/10/2020	Pada Output Kegiatan Layanan perkantoran (1809.994): - Komponen 002 (operasional dan pemeliharaan kantor terjadi penambahan sebesar Rp 500.000.000,-	15,357,926,000,-	14,732,926,000,-	- Ada penambahan anggaran sebesar 500 jt untuk pengangan pandemic covis 19 di lingkungan balithi
	- Komponen 001 (gaji dan tunajangan) terjadi pengurangan sebesar Rp 1.125.0000.000			- Adanya brberapa pengawai yang memasuki masa pensiun
Revisi V 29/11/2020	Pada output Kegiatan Kerjasama Litbang Pertanian (1804.411) komponen Pengembangan Kerjasama untuk Percepatan Hilirisasi Inovasi Teknologi Hortikultura (1804.411.051) terjadi penambahan pagu anggaran dan sub komponen yang berasal dari kerjasama Luar Negeri yaitu Cooperative Expedition, Evalution and Breeding Program for New Ornamental Plants (CEEBP) sebesar Rp. 736.272.000,- sehingga merubah pagu anggaran pada DIPA Balihi yang semula Rp. 14.732.926.000,- menjadi Rp. 15.469.198.000,	14,732,926,000	15,469,198,000	ralat rencana penarikan dan atau rencana penerimaan dana bulanan dalam halaman III DIPA serta penambahan pagu anggaran yang bersumber dari HIBAH Luar Negeri SAKATA

### Lampiran 8. Rekapitulasi Realisasi Anggaran tahun 2020

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Presentase (%)
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	15.469.198.000	15.267.079.651	202.118.349	98,69
1804.103	Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya	125.175.000	125.683.100	41.900	99,97
1804.104	Benih Sumber Krisan	178.626.000	178.495.000	131.000	99,93
1804.207	Varietas Unggul Baru Tanaman Hortikultura	286.652.000	286.587.250	64.750	99,98
1804.208	Teknologi dan Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	279.646.000	279.586.000	60.000	99,98
1804.209	Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Hortikultura	300.050.000	299.998.140	51.860	99,98
1804.411	Kerjasama Litbang Pertanian	788.252.000	788.252.000	0	100,00
1804.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	931.831.000	925.123.337	6.707.663	99,28
1804.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	431.329.000	431.210.000	119.000	99,97
1804.994	Layanan Perkantoran	12.147.087.000	11.394.539.489	752.547.511	93,80